

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dengan uji hipotesis secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Banten periode 2010-2020. Hal ini karena tingkat inflasi di Provinsi Banten yang terbilang sangat rendah terutama pada tahun 2020. Tingkat rata-rata inflasi berada pada angka 2,21 persen. Dalam kondisi tersebut, inflasi tidak memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Keadaan inflasi yang disertai dengan kemandegan ekonomi seperti ini disebut dengan stagflasi.
2. Hasil penelitian dengan uji hipotesis secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Banten periode 2010-2020. Tingkat konsumsi rumah tangga

dipengaruhi oleh pendapatan disposibel rumah tangga tersebut. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka kecenderungan untuk melakukan konsumsi semakin tinggi. Tingkat konsumsi yang tinggi akan menambah jumlah Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Banten. Hubungan keduanya antara konsumsi rumah tangga dengan PDRB bersifat positif.

3. Hasil penelitian dengan uji hipotesis secara simultan, dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi dan konsumsi rumah tangga secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Banten tahun 2010-2020.
4. Ekonomi Islam memandang bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai pertumbuhan faktor-faktor produksi secara benar dan terus-menerus serta memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan manusia. Ekonom muslim menjelaskan bahwa inflasi memiliki dampak buruk bagi pertumbuhan ekonomi. Tingkat inflasi yang tinggi akan menurunkan daya beli masyarakat, dampaknya pertumbuhan

ekonomi akan menjadi terhambat. Tingkat pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh tingkat konsumsi rumah tangga. Dalam melakukan kegiatan konsumsi, Islam telah mengaturnya dengan baik dalam al-Quran maupun Hadits agar manusia mendapatkan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akherat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terkait dengan bahasan permasalahan dalam ekonomi makro terutama mengenai inflasi dan konsumsi rumah tangga.

### **2. Bagi Pemerintah**

Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan keadaan perekonomian dikalangan ekonomi menengah ke bawah. Karena di tengah-tengah pandemi COVID-19 seperti sekarang ini, kalangan ekonomi menengah ke bawah merupakan yang paling terdampak atas pemberlakuan kebijakan PPKM. Pemerintah diharapkan dapat terus memberikan stimulus fiskal untuk mendorong peningkatan konsumsi rumah tangga yang belakangan ini sedang menurun. Penurunan tingkat konsumsi rumah tangga akan sangat berdampak pada kestabilan perekonomian di Provinsi Banten. Kecepatan dan ketepatan pemerintah dalam membuat sebuah kebijakan sangat diperlukan agar perekonomian di Provinsi Banten tetap stabil.

### **3. Bagi peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya yang berminat terhadap penelitian ini, diharapkan dapat menambah variabel bebas yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti investasi, pengeluaran pemerintah, atau ekspor. Selain menambah jumlah variabel bebas, bisa juga dengan menambah jumlah periode penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.